

## Pemanfaatan Media Sosial Pada Pimpinan Daerah Aisyiyah Lamongan

### *Use Of Social Media In Aisyiyah Lamongan Regional Leaders*

Darianto<sup>1\*</sup>, Arfiana Dewi<sup>2</sup>, Ninin Nike Pebriyati<sup>3</sup>,  
Yuliana Tri Ratnasari<sup>4</sup>

Institusi Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan, Lamongan

\* [darianto@gmail.com](mailto:darianto@gmail.com)

#### **Article History:**

Received: 15 Desember, 2020

Revised: 02 Januari 2021

Accepted: 23 Februari 2021

**Keywords:** Social Media,  
Instagram, PDM

#### **Abstract**

*This article discusses social media content design training organized by the Lamongan Aisyiyah Regional Leadership (PDA), in collaboration with the Ahmad Dahlan Lamongan Institute of Technology and Business. The focus of utilization training is managing Instagram feeds and color choices. Participants, the majority of whom are women aged 30-45 years, act as contributors to the PDA Lamongan Instagram account. Material includes feed management, use of color palette. The results of this training show an increased understanding of Instagram. The enthusiasm of the participants reflects the success of the training on utilizing PDA Lamongan social media by applying the knowledge gained, opening up the potential for similar activities in the future.*

#### **Abstrak**

Artikel ini membahas pelatihan desain konten media sosial yang diselenggarakan oleh Pimpinan Daerah Aisyiyah (PDA) Lamongan, bekerja sama dengan Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Lamongan. Fokus pelatihan pemanfaatan adalah pengelolaan feed Instagram dan pilihan warna. Peserta, mayoritas perempuan usia 30-45 tahun, berperan sebagai kontributor untuk akun Instagram PDA Lamongan. Materi mencakup tata kelola *feed*, penggunaan *palette* warna. Hasil pelatihan ini menunjukkan pemahaman meningkat tentang Instagram. Antusiasme peserta mencerminkan keberhasilan pelatihan pemanfaatan media sosial PDA Lamongan dengan penerapan pengetahuan yang diperoleh, membuka potensi kegiatan serupa di masa depan.

**Kata Kunci:** Media Sosial, Instagram, PDM

## **PENDAHULUAN**

Pimpinan Daerah Aisyiyah (PDA) Lamongan merupakan bagian integral dari Persyarikatan Muhammadiyah yang mengumpulkan wanita untuk berpartisipasi dalam perjuangan dan mendukung perkembangan penyebaran Muhammadiyah di daerahnya. Dengan perkembangan zaman yang semakin pesat, penting bagi PDA untuk merespons dengan memanfaatkan media sosial dengan penyajian konten yang menarik, sehingga informasi yang disampaikan tidak membosankan.

\* Darianto , [darianto@gmail.com](mailto:darianto@gmail.com)

Menurut (Rafiq,2015) media sosial adalah *platform* dimana orang-orang dapat berinteraksi dan berbagi berbagai informasi secara virtual. Nasrullah, sebagaimana dikutip oleh (Puspitarini and Nuraeni,2019) menyatakan bahwa media sosial memungkinkan pengguna untuk merepresentasikan diri atau kelompok mereka, berkolaborasi dengan pengguna lain, dan membentuk ikatan sosial secara virtual. (Sari and Basit,2020) menambahkan bahwa fleksibilitas media sosial dapat memperkuat hubungan antara individu dan kelompok di dunia maya tanpa adanya pembatasan status sosial dalam masyarakat. Dari pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa media sosial merupakan wadah interaksi virtual yang memungkinkan individu atau kelompok untuk mengekspresikan diri dan menjalin hubungan tanpa memandang status sosial.

Menurut (Saifulloh and Siregar, 2019), pengungkapan diri melalui media sosial adalah fenomena yang semakin berkembang dewasa ini. Pengungkapan diri, atau *self-disclosure*, secara khusus dapat meningkatkan kedekatan hubungan dengan orang lain, terutama dalam konteks interaksi sosial. Namun, dalam platform seperti Instagram, pengungkapan diri tidak hanya dimaksudkan untuk membangun kedekatan, tetapi juga untuk mengekspresikan informasi yang sebelumnya mungkin disembunyikan, sehingga pengguna merasa puas dengan menyampaikannya. engungkapan diri melalui media sosial umumnya dilakukan dalam berbagai bentuk, seperti unggahan status, foto, video, catatan, atau teks.

Salah satu teknologi yang sedang digandrungi banyak orang ialah media sosial Instagram. Instagram merupakan bentuk komunikasi virtual yang memberikan kepada penggunanya dapat membagikan berupa foto dan video.(Fujiawati and Raharja 2021). Kemudahan yang ditawarkan oleh IG tersebut menjadikan pengguna sebagai salah satu bentuk kebutuhan mendapat informasi. (Sazali et al. 2021). Fenomena penggunaan Instagram sebagai salah satu media sosial telah menjadi populer di kalangan beragam masyarakat. Selain itu, penting untuk mendesain foto atau video yang dipublikasikan semenarik mungkin.

PDA didirikan dengan tidak tanpa alasan ini, mengemban amanah yang luhur untuk bisa tetap eksis guna menyebarkan ajaran dan program-program yang menarik tanpa menghilangkan substansi. Salah satunya yaitu dengan memperbaharui cara dengan menggunakan media sosial instagram. Sehingga harapan itu bisa tersebar semakin luas, dengan harapan dapat menginspirasi masyarakat luas yang tidak dapat terjangkau.

## **METODE**

Pada tanggal 10 September 2023, bertempat di kantor PDA Lamongan, mengadakan acara yang dihadiri oleh 20 peserta berasal dari seluruh pengurus Pimpinan Daerah Aisyiyah (PDA) Lamongan. Acara tersebut dimulai dari pukul 08.00 - 12:00 WIB dan terdiri dari dua sesi penyampaian materi. Sesi pertama adalah media sosial instagram yang berlangsung dari pukul 08:00 - 10:00 WIB. Kemudian sesi kedua adalah pemanfaatan Canva untuk mendesain, dimulai dari pukul 10:00 - 12:00. Setelah setiap sesi materi selesai, dilanjutkan dengan sesi tanya jawab antara pemateri dan peserta

## **HASIL**

Pelaksanaan pelatihan ini dibagi dua sesi. Pembagian ini dimaksudkan agar sistematis. Setelah pemaparan usai kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Hal ini dilakukan agar permasalahan yang dihadapi oleh peserta segera mendapat solusi dari pemateri. Selain itu, peserta langsung mempraktekkan solusi yang didapatkan, sehingga pelatihan ini terasa mengalir, mengena dan tepat sasaran. Mengingat waktu yang diberikan tidak lama.

Pada paparan materi pertama, Darianto menjelaskan tentang gambaran umum menyual instagram, fitur-fitur, dan penggunaan yang terdapat dalam instagram. Hal ini dilakukan untuk menyeragamkan pengetahuan kepada peserta. Setelah itu, penjabaran dilanjutkan dengan memahami pentingnya menata *feed* Instagram dengan baik, terutama dalam pemilihan warna dasar yang konsisten. Hal ini bertujuan agar *feed* terlihat seragam dan warnanya tidak saling bertabrakan. Kemudian, dia juga menggarisbawahi pentingnya jadwal posting karena akan memengaruhi algoritma Instagram dalam menampilkan konten di home *followers*. Oleh karena itu, disarankan untuk menerapkan jadwal posting terjadwal.

Selain itu, dalam pelatihan ini juga dibahas mengenai pentingnya *grid layout* dan palet warna dalam menjaga konsistensi *feed*, yang merupakan perhatian utama para peserta. Pemilihan *font* yang tepat juga dibahas, karena *font* yang digunakan harus sesuai dengan identitas. Gaya huruf yang dipilih harus mencerminkan makna dan filosofi tersebut, dan akan digunakan dalam judul, isi dokumen, dan konten lainnya. Tujuan ini disampaikan untuk memberikan daya tarik kepada pengikut atau pengguna lainnya. Lebih-lebih menjadi inspirasi kepada organisasi sosial keagamaan yang lainnya.

Ketersediaan fitur edit yang terdapat di instagram terbatas, sehingga diperlukan memperkenalkan dan menggunakan alat bantu atau aplikasi lain yang mudah dipergunakan oleh orang awam. Aplikasi tersebut, nantinya akan membantu untuk membuat menarik, seragam dan konsisten pada apa yang di post di instagram.

Kemudian paparan materi kedua oleh Arfiana Dewi menjelaskan tentang alat bantu yaitu Canva. Pemilihan aplikasi Canva ini yang merupakan salah satu situs web yang paling populer digunakan oleh pemula dalam belajar desain. Dengan antarmuka pengguna yang sederhana dan mudah dipahami, serta kompatibilitas yang baik. Canva diharapkan dapat dengan mudah digunakan oleh peserta. Salah satu alat yang diajarkan adalah penghapus latar belakang, yang jarang diketahui oleh pengguna awam. Alat ini berguna untuk menghapus latar belakang yang mengganggu dalam sebuah foto. Sebelumnya, kebanyakan peserta menggunakan alat lain untuk menghapus latar belakang, yang mengakibatkan lebih banyak tahapan dan terasa lebih rumit.

## **DISKUSI**

### **Memanfaatkan Instagram Sebagai Informasi**

Berdasarkan hasil pengabdian masyarakat yang dilakukan pada Pimpinan Daerah Aisyiyah (PDA) Lamongan diketahui bahwa masih kurangnya pemahaman tentang pentingnya pemanfaatan media sosial sebagai salah satu media interaksi virtual yang efektif. Sedangkan, arus kehidupan yang telah serba modern mengharuskan setiap individu atau organisasi untuk turut berpartisipasi menyebarkan informasi yang positif dan menarik kepada masyarakat luas. Sebagaimana amanah luhur yang di emban menjadi wadah penggerak berkemajuan dan berbudi baik.

Begitu banyak pilihan yang ditawarkan dunia modern mengenai media sosial, salah satunya yaitu instagram. Instagram menjadi salah satu media yang banyak digandrungi masyarakat dari mulai generasi lampau hingga kini. (Fujiawati and Raharja 2021). Kesadaran ini terlihat masih belum tumbuh dengan baik pada PDA Lamongan, akhirnya berdampak pada ketidakmasimalannya memanfaatkan instagram.

Untuk menjadikan tampilan yang menarik pada instagram, maka perlu menata feed instagram. Menata feed instagram mencerminkan keseriusan pengelola dalam menggunakan dan menyebarkan informasi menarik kepada pengguna. Seperti terdapat pada (Nusaibah 2023) Feed Instagram memiliki daya tarik yang kuat bagi pengguna, terutama karena berbagai materi dapat

disampaikan dengan cara yang menarik dan tidak membosankan. Dapat terlihat bahwa penampilan pada instagra tidak secara langsung memberikan daya tarik kepada pengguna. Sehingga pengguna akan menaruh percaya kepada pengelolaan khususya materi yang tersampaikan.

Selain itu PDA Lamongan untuk menyebarkan informasi salah satunya bisa melalui fitur *story*. Instagram *Story* adalah salah satu fitur yang sangat populer di Instagram saat ini. Dalam fitur ini, pengguna dapat membagikan foto dan video yang bersifat sementara dan akan hilang setelah 24 jam. Instagram Story menjadi wadah bagi para pengguna untuk mengekspresikan kepribadian pribadi atau organisasi mereka secara unik, menarik dan bersahabat. (Martha 2021). Salah satu tujuannya adalah untuk memenuhi kepuasan dan kesenangan pribadi dengan membagikan konten berupa video, foto, gambar, atau kata-kata ke dalam Instagram Story, yang bertujuan untuk merasa bebas berekspresi dan memenuhi kebutuhan pribadi.

### **Memanfaatkan Canva Sebagai Desain Konten**

Aplikasi Canva adalah platform desain grafis online yang sangat mudah digunakan, bahkan bagi pemula sekalipun. Selain itu, Canva juga dapat diakses melalui perangkat desktop berbasis web maupun perangkat mobile, memungkinkan pengguna untuk mendesain dengan fleksibilitas di mana pun mereka berada. Untuk melihat fitur editing gambar yang dimiliki Canva, peserta dapat memilih sebuah foto untuk dijadikan latar belakang. Ukuran foto tersebut perlu disesuaikan dengan bidang yang ada. Peserta dapat melakukannya dengan mengklik salah satu dari keempat ujung foto tersebut, lalu menariknya sehingga sesuai dengan bidang yang diinginkan. Peserta mungkin juga perlu mengedit latar belakang agar teks yang akan ditambahkan nanti lebih mudah dibaca.

Gambar yang dipilih oleh peserta mungkin terlalu terang untuk dijadikan latar belakang. Untuk mengeditnya, peserta dapat mengklik tulisan "*Adjust*" seperti yang terlihat pada menu. Menu "*Adjust*" berisi beberapa *slider* yang dapat peserta geser ke kiri atau kanan untuk mendapatkan hasil edit yang diinginkan. Sebagai contoh, peserta dapat mengurangi *brightness*, *contrast*, dan *saturation* dari foto tersebut.

Perlu diketahui bahwa semua perubahan yang peserta buat terhadap suatu desain dapat dibatalkan dengan mengklik tombol undo, yang diilustrasikan dengan lambang anak panah ke kiri, seperti yang ditunjukkan dengan kotak merah pada gambar di atas. Untuk menambahkan teks pada desain peserta, ada dua cara yang dapat digunakan. Pertama, peserta bisa memilih dari berbagai

template yang disediakan oleh Canva. Cara ini lebih praktis karena pengguna tinggal mengganti tulisan yang ada pada template tersebut. Namun, peserta juga bisa menambahkan teks secara manual jika tidak tertarik dengan variasi template yang ada. Untuk melakukannya, peserta cukup mengklik salah satu dari tiga model tulisan yang ada di atas daftar template. Tidak masalah model apa yang peserta pilih, karena nantinya peserta masih dapat mengubah ukuran, warna, dan gaya tulisan dengan mengklik pada teks yang ingin dikustomisasi. Ada berbagai opsi pengaturan teks yang tersedia. Selain mengubah tulisan, peserta juga dapat memindahkan letaknya sesuai keinginan

## **KESIMPULAN**

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berjudul "Pelatihan Desain Konten Media Sosial" yang diselenggarakan oleh Pimpinan Daerah Aisyiyah Lamongan, diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan baru yang bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari bagi para peserta. Pelatihan ini tidak hanya fokus pada aspek desain konten, tetapi juga bertujuan untuk memperkenalkan solusi terhadap kendala umum yang dihadapi dalam penggunaan media sosial.

Dengan demikian, diharapkan peserta dapat mengoptimalkan penggunaan media sosial sebagai alat yang efektif untuk menyampaikan informasi dan mendukung perkembangan Muhammadiyah di wilayah Lamongan. Melalui pemahaman yang diperoleh dari pelatihan ini, diharapkan PDA Lamongan dapat terus beradaptasi dengan perubahan zaman, memperkuat interaksi dengan masyarakat melalui media sosial, serta menghasilkan konten yang memiliki dampak positif dan mendukung misi organisasi.

## **PENGAKUAN**

Acara ini tidak akan terselenggara apabila tidak mendapat bantuan dan dukungan oleh berbagai pihak. Oleh karena itu, tidak patut kiranya mengucapkan banyak terima kasih kepada: Pihak kampus yang memberikan izin, Panitia, seluruh PDM Lamongan dll. Berharap apa yang telah pelajari dapat bermanfaat bagi masyarakat luas, khususnya kepada PDM Lamongan.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Fujiawati, Fuja Siti, and Reza Mauldy Raharja. 2021. "PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL ( INSTAGRAM ) SEBAGAI MEDIA PENYAJIAN KREASI SENI DALAM." 6(1): 32–44.
- Martha, Zike. 2021. "Penggunaan Fitur Media Sosial Instagram Stories Sebagai Media Komunikasi." 3(1): 26–32.
- Nusaibah, Afaf Wafiqoh. 2023. "EFEKTIVITAS MEDIA DAKWAH FEED INSTAGRAM SEBAGAI KONSEP." (August).
- Puspitarini, Dinda Sekar, and Reni Nuraeni. 2019. "Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Promosi." *Jurnal Common* 3(1): 71–80.
- Rafiq, A. 2015. "Dampak Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial." : 18–29.
- Saifulloh, Muhammad, and Maria Ulfah Siregar. "PENGUNGKAPAN DIRI GOFAR HILMAN SEBAGAI INFLUENCER MELALUI MEDIA INSTAGRAM." : 167–80.
- Sari, Dian Nurvita, and Abdul Basit. 2020. "Media Sosial Instagram Sebagai Media Informasi Edukasi." *Persepsi: Communication Journal* 3(1): 23–36.
- Sazali, Hasan, Ainun Sukriah, Universitas Islam, and Negeri Sumatera. 2021. "PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL ( INSTAGRAM ) OLEH HUMAS SMAU CT FOUNDATION SEBAGAI MEDIA INFORMASI DAN PUBLIKASI." 10(2).